

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM pada bank-bank umum swasta nasional devisa sebesar 52,4 persen, sedangkan sisanya 47,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank umum swasta nasional devisa diterima.
2. Variabel LDR secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai periode 2014 triwulan dua. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
3. Variabel LAR secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai periode 2014 triwulan dua. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

4. Variabel IPR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai periode 2014 triwulan dua. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa diterima.
5. Variabel NPL secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai periode 2014 triwulan dua. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara individu memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
6. Variabel APB secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai periode 2014 triwulan dua. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara individu memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
7. Variabel IRR secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan

terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai periode 2014 triwulan dua. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

8. Variabel PDN secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai periode 2014 triwulan dua. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
9. Variabel BOPO secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai periode 2014 triwulan dua. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara individu memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
10. Variabel FBIR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai periode 2014 triwulan dua. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa diterima.
11. Variabel ROA secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan

terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai periode 2014 triwulan dua. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa ROA secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa diterima.

12. Variabel ROE secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai periode 2014 triwulan dua. Dengan demikian hipotesis kedua belas yang menyatakan bahwa ROE secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
13. Variabel NIM secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai periode 2014 triwulan dua. Dengan demikian hipotesis ketiga belas yang menyatakan bahwa NIM secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.
14. Berdasarkan koefisien determinasi parsial sebesar 5,88 persen, maka variabel FBIR merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar atau dominan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2010 triwulan satu sampai dengan periode 2014 triwulan dua.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih

memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR, LAR, IPR), kualitas aktiva (NPL, APB), sensitivitas (IRR, PDN), efisiensi (BOPO, FBIR), dan profitabilitas (ROA, ROE, dan NIM).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu, Bank CIMB Niaga, Bank Danamon ndonesia, Bank OCBC NISP, dan Pan Indonesia Bank yang masuk dalam sampel penelitian.

### **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Industri Perbankan
  - a. Kepada bank bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata rata CAR terendah yaitu Bank CIMB Niaga, Tbk diharapkan agar dapat meningkatkan modal dengan persentase lebih besar dibanding peningkatan ATMR yang dimiliki.
  - b. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank OCBC NISP yang memiliki persentase FBIR terendah diharapkan untuk mampu meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga tentunya dengan perbandingan persentase

lebih besar dari peningkatan pendapatan operasional. Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank OCBC NISP Tbk serta anggota bank sampel lainnya untuk dapat memanfaatkan pendapatan operasional diluar bunga lebih besar dari pemanfaatan pendapatan operasional agar mendapatkan kualitas pendapatan yang benar dan akurat sebagai rasio yang paling dominan.

- c. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank CIMB Niaga Tbk yang memiliki IPR terendah, agar meningkatkan investasi surat berharga untuk peningkatan pendapatan sehingga bank sampel dapat memenuhi kewajiban pada pihak ketiga dengan mengandalkan surat berharga yang semakin tinggi.
  - d. Kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank OCBC NISP Tbk yang memiliki ROA terendah, agar meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dari peningkatan total aset yang dimiliki supaya nantinya mampu untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tema sejenis disarankan menambahkan periode penelitian, selain itu menambah variabel penelitian. Hendaknya mencakup periode penelitian lebih panjang tidak hanya sebatas lima tahun penelitian contohnya dari periode 2010 triwulan satu sampai dengan 2015 triwulan dua, selain itu disarankan untuk menambahkan jumlah variabel bebas agar penelitian memperoleh hasil yang lebih baik, contohnya menambahkan variabel GPM dan NPM pada kinerja Profitabilitas.
  - b. Sebaiknya untuk menambah subyek penelitian, tidak hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa saja, namun dapat ditambah dengan subyek

yang lainnya seperti Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* agar mendapatkan sampel penelitian lebih banyak dari penelitian sebelumnya.

- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya didukung dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti lebih memiliki dasar yang akurat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). *Laporan Keuangan Publikasi Bank*.
- Deni Darmawan. 2012. " *Metode Penelitian kuantitatif*". Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Elizar Arief. 2014. Skripsi: "Analisis Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Hasanuddin Makasar.
- Frianto Pandia. 2012. " *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*". Jakarta : PT Rineka Cipta
- Imam Ghozali. 2013. " *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir.2014. " *Manajemen Perbanka Edisi Revisi* ". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Muhammad Najib Rizqi 2012. Skripsi : "Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva Sensitivitas pada Risiko Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ni Made Rani Ayu Febriardi Puteri 2013. Skripsi : " Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR Pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). *Laporan Keuangan Publikasi Bank*
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/2013. Tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- Pramudita Indiapsari. 2012 "Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, Sensitivitas pada Risiko Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011. Tentang *Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia.*

Taswan. 2010. “*Manajemen Perbankan*”. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Veitzhal Rivai, Andria Permata, dan Ferry N.Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional dan Syariah System.* Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winda Desty Pratiwi 2013 "Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, Sensitivitas pada Risiko Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR Pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

[https://www.cimbniaga.com/index.php?ch=gen\\_about&pg=gen\\_about\\_us&ac=2](https://www.cimbniaga.com/index.php?ch=gen_about&pg=gen_about_us&ac=2)

<http://www.panin.co.id/pages/89/visi-dan-misi>

<http://www.danamon.co.id/Home/AboutDanamon/InformasiUmum/VisiMisiDanNilaiNilai/tabid/250/language/id-ID/Default.aspx>

<http://www.ocbcnisp.com/Groups/Tentang-OCBC-NISP/Brief-History.aspx>